

DETEKSI TELUR CACING  
PARASIT PADA FESES BALITA  
STUNTING DI DESA  
SUMBERMULYO KECAMATAN  
JOGOROTO KABUPATEN  
JOMBANG

*by Uji Plagiasi*

---

**Submission date:** 26-Jan-2023 01:19PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1999661963

**File name:** 3.\_15\_21.pdf (372.58K)

**Word count:** 2568

**Character count:** 16598



## DETEKSI TELUR CACING PARASIT PADA FESES BALITA STUNTING DI DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG

### *Detection of parasitic worm eggs in the faeces of stunted toddlers in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency*

Anthofani Farhan<sup>1)</sup>, Desi permata sari<sup>2)</sup>

<sup>1, 2)</sup>Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sains Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>1)</sup>e-mail: [saripermatadesi35@gmail.com](mailto:saripermatadesi35@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan :** *Stunting* merupakan masalah yang sering terjadi di Negara berkembang. Faktor yang menyebabkan balita *stunting* antara lain bisa terjadi karena infeksi cacing, keadaan ekonomi, dan kurangnya pengetahuan gizi. Berdasarkan data posyandu di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang banyak balita yang mengidap *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. **Tujuan :** untuk mengidentifikasi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. **Metode penelitian :** jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 10 sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Identifikasi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) menggunakan jenis pemeriksaan mikroskopis dengan menggunakan metode natif (*direct slide*). Data diolah menggunakan *coding* dan *tabulating*. **Hasil :** Hasil penelitian sampel feses balita *stunting* dari 10 sampel didapatkan sebanyak 5 (50%) sampel positif yang ditemukan adanya infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan 5 (50%) sampel negatif tidak ditemukan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH). **Kesimpulan :** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, setengah sampel terdapat infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

**Kata Kunci:** infeksi *Soil Transmitted Helminths*, Balita *Stunting*, feses.

### ABSTRACT

**Introduction:** *Stunting* is a problem that often occurs in developing countries. Factors that can caused *stunting* to toddlers include worm infection, economic conditions, and lack of nutritional knowledge. Based on posyandu data in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency, many toddlers suffer from *stunting*. This study aims to identify *Soil Transmitted Helminths* (STH) infection in stunted toddlers in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency. **Objective :** to identify soil transmitted helminths (STH) infection in stunting toddlers in sumbermulyo village, jogoroto district, jombang regency. **Research method :** The type of research used is descriptive research. The research population is stunting toddlers in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency. The sample used in this study was 10 samples obtained using purposive sampling technique. Identification of *Soil Transmitted Helminths* (STH) infection using the native method (*direct slide*) with microscopic

Corresponding author.

e-mail: [saripermatadesi35@gmail.com](mailto:saripermatadesi35@gmail.com)

Publish by ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

examination. The data is processed using coding and tabulating. **Results** : The results of the study of feases samples for stunting toddlers from 10 samples obtained as many as 5 (50%) positive samples found to have Soil Transmitted Helminths (STH) infection and 5 (50%) negative samples did not find Soil Transmitted Helminths (STH) infection. **Conclusions** : Based on the research that has been done, half of the samples have Soil Transmitted Helminths (STH) infection in stunted toddlers in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency.

**Keywords:** oil Transmitted Helminths infection, Stunting Toddler, feces.

## <sup>19</sup> PENDAHULUAN

Usia balita merupakan usia dimana proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan sangat pesat, namun pada kelompok usia ini juga rentan mengalami berbagai infeksi dan masalah gizi. Infeksi cacing adalah salah satu penyakit infeksi yang sering terjadi pada negara berkembang dan pada kelompok umur balita. Penyakit kecacingan mampu mempengaruhi kesehatan dan produktivitas penderita sehingga mengakibatkan penurunan status gizi, kecerdasan dan produktivitas kerja, kecacingan juga dapat menurunkan imunitas tubuh sehingga mudah terinfeksi penyakit lain. Dampak yang terjadi jika balita terus menerus terinfeksi cacing salah satunya adalah *stunting* (Annida et al., 2019).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 melaporkan, jenis <sup>2</sup> *Soil Transmitted Helminths* (STH) yang paling sering menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides* (Cacing gelang) yaitu sekitar 807 juta, <sup>22</sup> *Trichuris trichiura* (cacing cambuk) sekitar 604 juta, dan *Necator americanus* atau *Ancylostoma duodenale* (cacing tambang) <sup>2</sup> sekitar 576 juta manusia di seluruh dunia (Hardianti et al., 2018). Prevalensi infeksi pertumbuhan *Soil Transmitted Helminths* (STH) di Indonesia pada umumnya masih tinggi, terutama pada penduduk dengan sanitasi yang buruk, dengan data yang bervariasi 2,5% - 62% dan intensitas tertinggi didapatkan dikalangan anak prasekolah (Tapiheru, 2021).

*Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan nematoda usus yang dalam siklus hidupnya memerlukan tanah sebagai proses pertumbuhan. Kelompok *nematoda* yang dikategorikan *Soil Transmitted Helminths* (STH) <sup>2</sup> adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*Necator americanus* atau <sup>21</sup> *Ancylostoma duodenale*) (Susilowati & Quyumi, 2019). Proses penularan cacing masuk kedalam tubuh manusia yaitu melalui mulut dan kulit, telur-telur tersebut menginfeksi manusia dengan melalui sayuran yang belum bersih dalam pencuciannya, dan sayuran tidak dimasak, sehingga telur cacing sering tertela dan mengakibatkan infeksi cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH), hal tersebut sangat membahayakan terutama bagi balita yang berada pada periode masa pertumbuhan, pada beberapa kasus terjadinya kematian pada anak diawali dengan proses kerusakan akibat aktivitas infeksi cacing. (Astuti et al., 2019).

Dampak yang terjadi jika balita terinfeksi cacing maka dapat menyebabkan kekurangan gizi, gangguan pertumbuhan (*stunting*). Prevalensi balita *stunting* di Indonesia dari 34 provinsi hanya ada 2 provinsi yang berada di bawah batasan WHO, yakni Yogyakarta (19,8%) dan Bali (19,1%). Provinsi lainnya memiliki kasus dominan tinggi dan sangat tinggi sekitar 30% hingga 40% (Elba, 2021). Berdasarkan hasil survey yang dilakukan balita yang memiliki status *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yakni sebanyak 86 balita, akan tetapi sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 10 sampel, hal ini dilakukan teknik sampling yang menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu Balita *stunting* yang berjenis kelamin laki-laki, Balita *stunting* yang berusia 24 – 48 bulan, Berat badan balita maksimal 12 kg, Tinggi badan balita maksimal 90 cm, sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini responden tidak mengumpulkan pot sampel dan tidak mengisi lembar persetujuan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya infeksi cacing, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan sanitasi lingkungan yang buruk. Perilaku yang dimaksud ialah tentang perilaku anak-anak yang sering tidak mencuci tangan sebelum makan dan setelah buang air besar, tidak menjaga kebersihan kuku, tidak buang air besar di WC, sehingga kotoran yang terkontaminasi telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) mencemari tanah (Sigalingging et al., 2019). Solusi terhadap pencegahan infeksi kecacingan pada balita dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu dengan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan, rutin menggunting kuku, menggunakan alas kaki ketika keluar rumah, menggunakan air bersih untuk kebutuhan rumah tangga, menjaga kebersihan makanan, dan menggunakan jamban yang sehat (Sigalingging et al., 2019). Mu" Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) perlu dilakukan sebagai langkah pencegahan maupun penanganan utama terhadap kasus *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang".

## METODOLOGI PENELITIAN

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Mikroskop, Pot sampel, Object glass, Cover glass, Pipet tetes, Lidi, Tissue, Handscoon, Masker. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Eosin 2%, Formalin 5%, Feses.

Desain penelitian yang digunakan adalah diskriptif laboratories dengan lokasi penelitian di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, Waktu penelitian ini dikerjakan dari pengambilan sampel sampai analisis data yaitu dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2022. Variabel pada penelitian ini adalah identifikasi infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada feses balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Populasi penelitian adalah 86 balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 10 sampel dari total populasi feses balita *stunting* di Desa

Corresponding author.

e-mail: saripermatadesi35@gmail.com

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia



Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. <sup>9</sup> Teknik *sampling* yang di gunakan adalah *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *coding* dan *tabulating*. <sup>25</sup> *Coding* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kode SF1 (Sampel feses 1), SF2 (Sampel feses 2), SF3 (Sampel feses 3), SF4 (Sampel feses 4), SF5 (Sampel feses 5), SF6 (Sampel feses 6), SF7 (Sampel feses 7), SF8 (Sampel feses 8), SF9 (Sampel feses 9), dan SF10 (Sampel feses 10). Analisa data dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan mengadakan perhitungan data statistik sederhana seperti rasio, persentase atau proporsi dengan skala ukur data yang diperoleh.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi hasil Identifikasi Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

No	Hasil penelitian	Frekuensi	Persentase
1.	Positif	5	50%
2.	Negatif	5	50%
	Jumlah	10	100%

Sumber: Data asli yang diolah

**Tabel 2.** Distribusi Hasil Spesifik Identifikasi Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Kode sampel	<i>Ascaris lumbricoides</i>	<i>Trichuris trichiura</i>	<i>Ancylostoma duodenale</i>	<i>Necator americanus</i>	<i>Hookworm</i>
SF1	+(Telur)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF2	+(Telur)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF3	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF4	+(Telur)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	+(Telur)
SF5	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF6	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF7	+(Telur)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF8	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF9	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)
SF10	+(Telur)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)	Negatif (-)

Sumber: Data asli yang diolah

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan hasil sebanyak 5 (50%) sampel positif dan 5 (50%) sampel negatif. Hasil positif sebesar 50% menyatakan setengah sampel terdapat infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) dan hasil negatif sebesar 50% meyakinkan setengah sampel tidak terdapat infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH).

Berdasarkan data penelitian pada tabel 1 menunjukkan ada 5 (50%) sampel yang ditemukan cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada feses balita *stunting* hal tersebut ditunjukkan pada tabel 2 yaitu pada kode (SF1, SF2, SF4, SF7,SF10). Hasil positif ditandai dengan ditemukan telur *Ascaris lumbricoides*, serta diantara salah satu dari 5 sampel yang positif terdapat larva *Ascaris*

*Lumbricoides* dan telur *Hookworm* yaitu pada kode SF4. Menurut peneliti hasil positif ditemukannya cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang bisa disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor *hygienitas*, buruknya sanitasi lingkungan, kurangnya pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susilowati, 2019) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi siklus hidup cacing yaitu kondisi sanitasi lingkungan yang tidak memadai, dan perilaku personal *hygiene* yang buruk.

Faktor *hygienitas*, buruknya sanitasi lingkungan, kurangnya pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), aktivitas balita yang sering bermain di tanah tanpa menggunakan alas kaki dan tidak mencuci tangan dan kaki setelah bermain sehingga terinfeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) sehingga menyebabkan balita *stunting* yang berdampak pada kesehatan balita seperti keterlambatan fisik dan gangguan pertumbuhan. Annida (2019) menyatakan bahwa salah satu penyebab terjadinya *stunting* adalah terinfeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang apabila menginfeksi pada saluran pencernaan maka proses penyerapan zat gizi akan terganggu yang akan berdampak pada penurunan kemampuan kognitif anak sehingga perkembangan anak mengalami keterlambatan (*stunting*). Hal ini dikuatkan oleh (Rahmadhita, 2020) Balita pendek (*Stunting*) adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang, faktor yang menyebabkan kurangnya asupan gizi salah satunya kecacingan, karena cacing tersebut masuk ke dalam tubuh tepatnya pada usus balita sehingga menyerap nutrisi – nutrisi tubuh balita, akibatnya kebutuhan gizi balita tersebut berkurang dan jika dibiarkan terlalu lama akan bersifat kronis dan menyebabkan *stunting*.

Hasil negatif pada penelitian ini menunjukkan ada 5 (50%) sampel yang tidak ditemukan cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada feses balita *stunting* yaitu terdapat pada kode SF3, SF5, SF6, SF8 dan SF9 yang dijelaskan pada tabel 2, menurut pengamatan peneliti hasil negatif pada sampel tersebut bisa terjadi karena faktor *stunting* yang terjadi pada balita di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, bukan karena infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH), melainkan faktor lain seperti keadaan ekonomi, masalah gizi kronis, dipengaruhi dari kondisi ibu atau calon ibu, masa janin dan masa balita. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fardila Elba (2021) yang menyatakan masalah *stunting* yang terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi saat sebelum kehamilan, pada masa kehamilan serta setelah melahirkan, dan kurangnya asupan makanan bergizi bagi balita

Pencegahan kecacingan yang terjadi pada balita *stunting* bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti penyuluhan tentang pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi balita, serta pentingnya kebersihan, *hygienitas* terutama pada ibu balita supaya memperhatikan kebersihan balitanya dengan harapan balita tersebut selalu mencuci tangan dan kaki dengan menggunakan air mengalir dan memakai sabun setelah bermain. Mengajarkan balitanya menggunakan alas kaki saat keluar rumah dan sering memotong kuku balitanya. Hal ini juga diterangkan oleh Permenkes RI,

Corresponding author.

e-mail: saripermatadesi35@gmail.com

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

(2017) tentang langkah-langkah yang diberikan untuk pencegahan stunting yang di sebabkan karena beberapa faktor antara lain faktor ekonomi, faktor gen dari orang tua, status gizi balita dan faktor eksternal seperti terinfeksi cacing. Pencegahan yang disebabkan oleh infeksi cacing dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, memandikan anak setiap hari menggunakan air bersih dan sabun, menggunting kuku anak secara teratur, mencuci tangan dengan sabun dilakukan setiap kali setelah anak memegang benda-benda kotor atau sebelum makan, membiasakan anak untuk selalu menggunakan sandal atau sepatu bila keluar rumah, terutama bila berjalan di atas tanah.

Pengobatan infeksi cacing yaitu dengan pemberian obat yang diberikan untuk usia 1-2 tahun diberikan *albendazole* dengan dosis 200 mg, sedangkan untuk usia 2-12 tahun yaitu *Albendzole* dengan dosis 400 mg.

#### <sup>4</sup> KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, separuh sampel terdapat infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada balita *stunting* di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

#### SARAN

Bagi masyarakat diharapkan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan, menerapkan cara hidup bersih dan sehat untuk mencegah infeksi kecacingan serta mencukupi gizi balitanya agar tidak terjadi *stunting*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annida, A., Fakhrizal, D., Juhairiyah, J., & Hairani, B. (2019). Gambaran Status Gizi Dan Faktor Risiko Kecacingan Pada Anak Cacingan Di Masyarakat <sup>18</sup> Dayak Meratus, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Journal Of Health <sup>18</sup> Epidemiology And Communicable Diseases*, 4(2), 54–64. <https://doi.org/10.22435/jhecds.v4i2.218>
- Devi, Astuti Erna <sup>26</sup> M<sup>26</sup>gga, Makhrajani Majid, & Abidin Djalla. (2019). Hubungan Penyakit Kecacingan Dengan Status Gizi Anak Pada <sup>14</sup> Sekolah Dasar Muhammadiyah Jampu Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 284–292. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.151>
- <sup>16</sup> Elba, F. (2021). Faktor Kejadian Cacingan Pada Balita Stunting Di Kabupaten Sumedang. *<sup>7</sup> Jurnal Sehat Masada*, Xv(1), 65–73. <http://ejournal.stikesdhhb.ac.id/index.php/jsm/article/view/164/129>
- <sup>4</sup> Permenkes RI Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Kecacingan. Jakarta: Sekretariat Negara: 2017
- <sup>6</sup> Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>

Corresponding author.

e-mail: saripermatadesi35@gmail.com

<sup>3</sup> Publish by ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Sigalingging, G., Selli Dosriani Sitopu, & Dita Wiranti Daeli. (2019). Pengetahuan Tentang Cacangan Dan Upaya Pencegahan Kecacanga. *Jurnal Darma Agung Husada*, 6(2), 96–104.

Susilowati, E., & Quyumi, E. R. (2019). Peningkatan Status Gizi Dan Penurunan Infeksi Cacing Pada Anak Toddler Dengan Penerapan Dinamika Kelompok Sosial. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Tapiheru. (2021). Prevalensi Infeksi Soil Prevalence Of Soil Transmitted Helminth. *Jurnal Sehat Masada*, 8(3), 1–7.

Corresponding author.

e-mail: saripermatadesi35@gmail.com

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia



# DETEKSI TELUR CACING PARASIT PADA FESES BALITA STUNTING DI DESA SUMBERMULYO KECAMATAN JOGOROTO KABUPATEN JOMBANG

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Dien Sefty Framitha, Nana Umdiana, Elsa Amelia Ristia Depi. "The Effect Of Islamic Social Reporting And Profitability On Assets On Fiscal Aggressiveness With An Independent Commissioner As A Moderator Variable", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2023 2%

Publication
- 2 Ade Tia Ningrum, Eka Sulistianingsih, Marhamah Marhamah. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMBUDIDAYA TANAMAN HIAS TERHADAP KONTAMINASI TANAH OLEH SOIL TRANSMITTED HELMINTHS DI DESA KOTAGAJAH", Jurnal Medika Malahayati, 2021 1%

Publication
- 3 Khairuddin, Ruslan, Nindya Andarini, Widyastuti Oktriviani, Meiva Toda'a, Van Hindersen Kaope. "Study of Phosphate Adsorption Using Ferrihydrite With Diffusive 1%

Gradient in Thin Films Method", IOP  
Conference Series: Earth and Environmental  
Science, 2022

Publication

---

4

Rita Agustina, Devita Febriani Putri, Dwi Robbiardy Eksa, Nur Hikmah. "HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN KECACINGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG", Jurnal Medika Malahayati, 2021

Publication

---

1 %

5

Ifa Roifah, Agus Novianto. "Penyuluhan dengan Multimedia untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Siswa SMA", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

---

1 %

6

Windy Rizkaprilisa, Martina Widhi Hapsari, Novia Anggraeni, Paulus Damar Bayu Murti, Anggara Mahardika. "Pelatihan Pembuatan Makanan Anti Stunting untuk Anak di Kampung Nelayan Tambak Rejo", Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira), 2022

Publication

---

1 %

7

Dini Nopianti, Yohan Frans, Yeni Yulianti. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN MINUM

1 %

OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKEMBAR  
KABUPATEN SUKABUMI", Journal of Health  
Research Science, 2022

Publication

---

8

Lili Rusdiana. "Extreme Programming untuk rancang bangun aplikasi pengelolaan surat keterangan kependudukan", Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 2018

Publication

---

1 %

9

Naura Silmy Taquillah, Erni Yohani Mahtuti, Muhammad Masyhur, Faisal. "Identification Of Soil Transmitted Helminth Using Formol Ether Sedimentation And ZnSO4 Solution Flotation Methods", Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology), 2022

Publication

---

1 %

10

Reny Nugraheni, Siska Kusuma Wardani, M. Imun. "Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Infeksi Cacing Soil Transmitted Helminth pada Petani di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2018", STRADA JURNAL ILMIAH KESEHATAN, 2018

Publication

---

1 %

11

Ryan Halleyantoro, Anugrah Riansari, Dian Puspita Dewi. "INSIDENSI DAN ANALISIS FAKTOR RISIKO INFEKSI CACING TAMBANG

1 %

PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI GROBOGAN,  
JAWA TENGAH", Jurnal Kedokteran RAFLESIA,  
2019

Publication

---

12

Apriliani Yulianti Wuriningsih, Dyah Wiji  
Puspita Sari, Nopi Nur Khasanah.

"Pendampingan Kelompok Pendamping  
Stimulasi Tumbuh Kembang (KP-Stimulan)  
berbasis Self Help Group di Rumah Sehat Anti  
Stunting", Community Empowerment, 2021

Publication

---

13

Sunanto, Nur Hamim. "FAKTOR PENENTU  
STUNTING PADA ANAK DI ERA PANDEMI  
COVID 19", Judika (Jurnal Nusantara Medika),  
2022

Publication

---

14

Angga Irawan, Alit Suwandewi, Darmayanti  
Wulandatika. "Pendekatan Budaya melalui  
Program Pengelolaan Anak Stunting dan  
Pemberian Makanan Tambahan dengan  
Pendekatan Penta Helix di Kabupaten Banjar",  
Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada  
Masyarakat (PKM), 2023

Publication

---

15

Eko Budiyanto, Asroni Asroni, Atik Pramono.  
"PENGARUH TEMPERATUR CETAKAN DAN  
LAMA PENGEMPAAN TERHADAP KETEGUHAN  
REKAT PADA KAYU LAPIS SEBAGAI BAHAN

1 %

1 %

1 %

1 %

BAKU PEMBUATAN DRUM SHELL", Turbo :  
Jurnal Program Studi Teknik Mesin, 2017

Publication

---

16

Islamiyah Islamiyah. "Analysis Of Determinant Factors In Stunting Incidence In Toddlers", International Journal of Transdisciplinary Knowledge, 2022

Publication

---

17

Syuhada Syuhada, Aditya Aditya, Ira Candrawijaya. "Perbedaan Hematokrit Darah Segar dan Darah Simpan (30 Hari) DI UTD RSAM Bandar Lampung", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020

Publication

---

18

Firdian Makrufardi, Paulin Surya Phillabertha, Erri Larene Safika, Sungkono. "Factors associated with dengue prevention behaviour in riverbank area: A cross-sectional study", Annals of Medicine and Surgery, 2021

Publication

---

19

Ita Novianti, Diana Mardianti, Asrianti Safitri Muchtar. "PEMBERIAN ASI DAN BBLR BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-36 BULAN", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

---

20

Rosmalia Kamil, Olivia Fujiyanti. "HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU BALITA

1 %

1 %

1 %

1 %

1 %



TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS KLUWUT KECAMATAN BULAKAMBA KABUPATEN BREBES TAHUN 2018", Journal of Nursing Practice and Education, 2021

Publication

---

21

Hafyarie Harnan, Rico Januar Sitorus, Chairil Anwar, Herry Hermansyah, Hernita Hernita. "Hubungan Lalapan dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helmiths (STH) pada Anak Sekolah di Kecamatan Gandus Tahun 2019", Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS), 2020

Publication

---

<1 %

22

Erna Kristinawati, Yudha Jiwantoro. "Prevalensi Nematoda Usus Golongan Sth (Soil Transmitted Helminth) Pada Masyarakat Yang Menggunakan Kotoran Sapi Di Dusun Sade Sebagai Bahan Pembersih Lantai", Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS), 2020

Publication

---

<1 %

23

Rosidin Rosidin. "Indeks kualitas pelayanan pernikahan di Jawa Tengah", IJTIHAD Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 2017

Publication

---

<1 %

24

Yesi Nurmalasari, Anggun Anggun, Tya Wihelmia Febriany. "HUBUNGAN HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING

<1 %

PADA ANAK USIA 6-59 BULANTINGKAT  
PENDIDIKAN IBU DAN PENDAPATAN  
KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING  
PADA ANAK USIA 6-59 BULAN DI DESA  
MATARAM ILIR KECAMATAN SEPUTIH  
SURABAYA TAHUN 2019", Jurnal Kebidanan  
Malahayati, 2020

Publication

---

25

Dina Nurmayani, Fitria Ernawati, Miftahul  
Jannah. "Investasi Kecacingan Dengan Kadar  
Hemoglobin Pada Anak Dipesisir Pantai  
Dusun Seriwe Desa Seriwe", Jurnal Analis  
Medika Biosains (JAMBS), 2019

Publication

---

<1 %

26

Riamah Riamah Riamah, Anita Syarifah,  
Awaluddin Awaluddin. "HUBUNGAN  
PENGETAHUAN DAN POLA KONSUMSI  
JAJANAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA  
SEKOLAH DI SD NEGERI 165 PEKANBARU  
KELURAHAN TABEK GADANG", Jurnal  
Keperawatan Abdurrah, 2022

Publication

---

<1 %

27

Taufiq Firdaus Alghifari Atmadja, Andi Eka  
Yunianto, Emy Yuliantini, Miratul Haya, Ahmad  
Faridi, Suryana Suryana. "Gambaran sikap  
dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia  
selama pandemi Covid-19", AcTion: Aceh  
Nutrition Journal, 2020

Publication

---

<1 %

28

Agung Sutriyawan, Ratna Dian Kurniawati, Ricky Hanjani, Sri Rahayu. "PREVALENSI STUNTING DAN HUBUNGANNYA DENGAN SOSIAL EKONOMI", Jurnal Kesehatan, 2021

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off